



## Analisis Isi Media Sosial Instagram @Bkkbnjatimofficial Sebagai Sarana Komunikasi Public dalam Program Pencegahan Stunting Tahun 2024

Nabila, Julyanto Ekantoro, Tira Fitriawardani

Progam Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Surabaya

### Abstract

Received: 06 Februari 2026

Revised: 16 Februari 2026

Accepted: 28 Februari 2026

*Pengemasan pesan yang disebarakan melalui media sosial BKKBN harus berbasis data dan konsisten dengan program BKKBN. Maka dari itu peneliti mencoba menganalisis isi pesan yang disebarakan melalui media sosial BKKBN, ditemukan bahwa pesan yang disajikan pada akun BKKBN Jawa Timur. Dengan menggunakan konsep empat pilar strategi media sosial yang dikemukakan oleh Ron Saffo dan David K. Brake dalam bukunya, *The Social Media Bible: Tactics, Tools, and Strategies for Business Success*, konten Hiburan, konten kolaboratif, konten pendidikan dan konten informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik konten yang disajikan (dimulai dari kejelasan pesan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konten mengenai Program Stunting menyajikan berbagai jenis konten yang sesuai dengan konsep empat pilar strategi media sosial. Namun dari keempat pilar tersebut, hanya konten kolaborasi yang tidak termasuk dalam kategori konten lainnya.*

**Keywords:** *Stunting, Media Sosial, BKKBN Jawa Timur*

(\*) Corresponding Author: [nabilabayasud06@gmail.com](mailto:nabilabayasud06@gmail.com), [julyanto@ubhara.ac.id](mailto:julyanto@ubhara.ac.id), [tira@ubhara.ac.id](mailto:tira@ubhara.ac.id)

**How to Cite:** Nabila, N., Ekantoro, J., & Fitriawardani, T. (2026). Analisis Isi Media Sosial Instagram @Bkkbnjatimofficial Sebagai Sarana Komunikasi Public dalam Program Pencegahan Stunting Tahun 2024. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(3.C), 104-114. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12766>.

## INTRODUCTION

Di era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi banyak fenomena baru yang bisa diamati seriiign berkembangnya zaman digital. Termasuk pemanfaatan teknologi informasi. Selama tiga puluh tahun terakhir, kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan pergeseran besar dalam perkembangan sektor media cetak. Kehadiran jaringan internet yang berpengaruh pada banyak hal, seperti cara manusia mendapatkan informasi dan berkomunikasi. Pengembangan perangkat digital telah mempermudah akses internet dan pengiriman pesan multimedia. Hadirnya berbagai perangkat digital yang menawarkan banyak manfaat semakin mendukung pengaruh internet yang semakin berkembang pada kehidupan manusia. Perangkat elektronik seperti smartphone dan komputer telah menjadi suatu kebutuhan utama di era teknologi informasi saat ini.

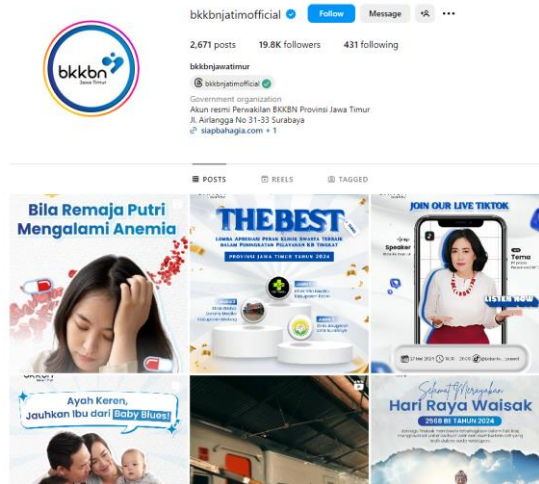
Per Februari 2022, 204,7 juta orang di Indonesia adalah pengguna internet, yang merupakan 25% dari total populasi. Ada 277,7 juta orang, meningkat dari 203 juta 2 orang pada tahun sebelumnya (We Are Social & Kepios, 2022: 25). Tingginya penggunaan internet yang diikuti oleh perkembangan perangkat digital mendorong pertumbuhan media online sebagai media baru. Digitalisasi informasi diciptakan oleh kehadiran media online, yang mempercepat penyebaran informasi

dan mempermudah terbentuknya masyarakat informasi yang setara (Romadhoni, 2018: 17). Media online mengalami dinamika yang luar biasa selama tahun 2010-an. Ini terjadi dalam hal variasi konten, saluran distribusi, khalayak, dan metode untuk memperoleh pendapatan (Wendratama, 2017: 3).

Media social menjadi salah satu media informasi saat ini. Dengan semakin banyaknya bermunculan ribuan media online, pada akhirnya akan mengubah pola konsumsi media informasi di masyarakat. Konsumen media saat ini cenderung menginginkan akses instan terhadap berita dan informasi multimedia yang benar-benar sesuai dengan gaya hidup mereka (Schantin, 2009: 4). Oleh karena itu, minat beralih dari media massa tradisional ke media digital baru yang menawarkan kecepatan dan kemudahan akses. Saat ini sumber informasi tidak hanya didominasi oleh media arus utama seperti surat kabar, tabloid, majalah, radio, dan televisi, namun media online juga mengambil alih peran sebagai sumber informasi terpopuler di kalangan masyarakat (Romadhoni, 2018: 18). Media social adalah tempat untuk memberikan informasi yang saat ini banyak digunakan oleh Masyarakat digital.

Selain perkembangan media online hal ini bersamaan dengan perkembangan media sosial yang turut menjadi bagian dari media online. Salah satu media sosial yang berkembang cukup pesat adalah instagram. Perkembangan Instagram saat ini telah mengalami perkembangan pesat. Instagram, salah satu platform media sosial yang paling populer saat ini, telah berkembang menjadi gaya hidup baru di kalangan masyarakat, terutama di kalangan remaja yang menggunakan sosial media secara teratur. Instagram adalah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menggunakan filter digital, dan membagikannya. Mike Krieger dan Kevin Systrom, dua pengusaha internet dan pemrogram komputer, mendirikan Instagram pada tahun 2010. Instagram berasal dari kata "insta", yang berarti "instant," dan "gram", yang berasal dari kata "telegram" (Wikipedia, 2017).

Peningkatan kemudahan dalam mengakses informasi, digunakan oleh Sebagian Lembaga pemerintahan untuk memberikan informasi mengenai berbagai hal tak terkecuali lembaga Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Dalam upaya melakukan sosialisasi mengenai suatu program maupun informasi, mereka menggunakan suatu media komunikasi yang antara lain adalah instagram. BKKBN Jawa Timur juga turut mengelola informasi mengenai berbagai hal terkait program keluarga berencana dan juga berbagai hal yang dilakukan oleh lembaga tersebut. Pada penelitian ini akan berfokus mengenai bagaimana Penjelasan terkait bkkbn Stunting atau masalah anak pendek merupakan sebuah permasalahan gizi yang serius di dunia. Balita stunting berkontribusi terhadap 1,5 juta (15%) kematian anak balita di dunia dan menyebabkan 55 juta Disability Adjusted Life Years (DALYs) yaitu hilangnya masa hidup sehat setiap tahun (Sari et al., 2021).



**Gambar 1. Instagram BKKBN Jatim Official**  
Sumber: Instagram BKKBN (2025)

Pada tahun 2017 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami stunting. Namun angka ini sudah mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka stunting pada tahun 2000 yaitu 32,6% (C. Anwar et al., 2020). Dengan adanya penurunan persentase tersebut membuktikan bahwa angka stunting di dunia dapat ditekan lebih rendah lagi. Sehingga masalah stunting ini menjadi fokus pemerintah di berbagai negara, salah satunya yaitu Indonesia.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh World Health Organization (WHO) pada tahun 2017, Indonesia berada di negara ketiga prevalensi tertinggi stunting di regional Asia Tenggara. Indonesia menjadi negara dengan prevalensi stunting tertinggi ketiga di *South-East Asian Region* setelah Timor Leste dan India. Meskipun persentase stunting di Indonesia turun dari 37,8% di tahun 2013 menjadi 27,67% di tahun 2019, namun angka ini masih tergolong tinggi (Teja, 2019). Lebih dari setengah provinsi yang ada di Indonesia mempunyai angka prevalensi diatas rata-rata nasional. Hal ini tentunya membuat pemerintah bersikeras dan berupaya menekan angka stunting di Indonesia. Pemerintah pun meminta seluruh pemangku kepentingan untuk ikut berperan menyelamatkan anak balita dari stunting. Dengan adanya pendampingan secara intensif yang dilakukan oleh tenaga ahli kepada balita dan edukasi yang baik kepada sang ibu membuat permasalahan stunting ini dapat dihindari. Maka dari itu pemerintah memberikan fasilitas yang terbaik agar stunting dapat dicegah ataupun diminimalisir.

Dampak dari stunting dibagi menjadi dua yaitu efek jangka panjang dan efek jangka pendek. Efek jangka pendeknya yaitu stunting mengakibatkan pertumbuhan terhambat, gangguan perkembangan kognitif dan motorik, tinggi badan kurang optimal, dan gangguan metabolisme. Sedangkan efek jangka panjangnya adalah stunting menyebabkan penurunan kinerja mental. Gangguan yang terus-menerus pada struktur dan fungsi sel saraf dan otak mengurangi kemampuan untuk menerima pengajaran pada usia sekolah dan mempengaruhi produktivitas orang dewasa. Selain itu, gizi buruk menyebabkan stunting (pendek dan kurus) serta meningkatkan risiko penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, penyakit arteri koroner, dan stroke.

Stunting merupakan salah satu fokus permasalahan Pemerintah Indonesia, karena dengan adanya stunting ini dapat memunculkan berbagai macam ancaman kesehatan pada masyarakat. Akibat dari permasalahan tersebut membuat tingginya risiko kematian, penyakit, dan berbagai hambatan tumbuh kembang baik motorik maupun mental. Sehingga dengan banyaknya risiko tersebut membuat pemerintah memberikan fokus tersendiri untuk menekan angka stunting di Indonesia. Melihat akan bahaya yang ditimbulkan akibat stunting, Pemerintah Indonesia berkomitmen menangani dan menurunkan prevalensi stunting yang dibahas melalui rapat terbatas tentang intervensi stunting yang diselenggarakan bersama ketua Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan pada tahun 2017, bahwa pada rapat tersebut membahas tentang perlunya memperkuat koordinasi dan memperluas cakupan program yang dilakukan oleh Kementerian/Lembaga (K/L) terkait, untuk memperbaiki kualitas program guna menurunkan angka stunting di setiap wilayah yang sudah masuk kedalam desa prioritas (Rahmadhita, 2020). Kebijakan ini juga mengkaji tentang fokus gerakan perbaikan gizi yang disasarkan kepada kelompok 1000 hari pertama kehidupan.

Faktor penunjang tingginya angka stunting pada balita dan anak disebabkan sedikitnya layanan kesehatan seperti layanan kesehatan ibu pada saat kehamilan, post natal care, edukasi dini yang berkualitas, kurangnya akses rumah tangga / keluarga ke makanan bergizi, kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi. Selain itu perolehan nutrisi yang baik sejak lahir tentunya memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan anak. Beberapa faktor terjadinya stunting dapat disebabkan oleh tidak terlaksananya IMD atau inisiasi menyusui dini, kegagalan dalam pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif, dan proses penyapihan dini. Namun ada hal lain yang juga menjadi faktor dari stunting, yaitu dari sisi pemberian makanan pendamping ASI atau biasa disebut MPASI. Dalam pemberian MPASI perlu diperhatikannya kualitas, kuantitas, dan keamanan pangan. Maka dari itu dua faktor ini saling berkaitan dalam strategi pencegahan stunting. Tumbuh kembang bayi dan anak ini membutuhkan proses mulai dari pola asuh Inisiasi Menyusui Dini (IMD), memberikan air susu ibu eksklusif selama 6 bulan, sampai dengan pemberian ASI dan MPASI hingga anak berumur 2 tahun.

Demi menekan angka stunting pada anak, perlunya diadakan kegiatan sosialisasi edukasi kesehatan balita. Kegiatan ini nantinya diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan sang ibu dalam melakukan pencegahan stunting pada bayi dan balita. Jika sang ibu telah teredukasi, maka pola asuh pun akan berubah menjadi lebih baik. Dengan adanya anak yang sehat membuat generasi bangsa Indonesia pun menjadi lebih berkualitas. Pemantauan tumbuh kembang anak pun perlu dilakukan secara berkala. Sang ibu perlu terus menerus memantau tumbuh kembang anak. Hal terpenting yang perlu dipantau sang ibu yaitu tinggi dan berat badan anak. Apabila sang ibu selalu melakukan pemantauan secara intens, maka akan lebih mudah untuk mengetahui gejala awal gangguan dan penanganannya.

Bermula dari fenomena ini, berdasarkan perkembangan teknologi informasi, karena semua informasi tersebar secara online. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode yang digunakan untuk menganalisis konten akun Instagram resmi BKKBN Jawa Timur sebagai alat komunikasi publik selama pilwali kota Surabaya tahun 2020. Dengan demikian, peneliti juga akan

mengharapkan dapat meningkatkan pemahaman penulis atau pembaca tentang bagaimana media sosial, khususnya Instagram, memengaruhi media sosial sebagai alat komunikasi publik.

## **METHODS**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses produksi dan penyebaran informasi melalui akun Instagram resmi BKKBN Jawa Timur sebagai media komunikasi publik. Metode analisis isi digunakan untuk menelaah pesan-pesan yang diunggah. Dalam teknik ini, simbol dan pesan dicatat secara sistematis, diklasifikasikan, kemudian diinterpretasikan untuk memahami maknanya. Analisis isi dilakukan dengan mengikuti alur pemikiran Harold D. Laswell dan didukung oleh pandangan Burhan Bungin bahwa analisis ini mengklasifikasikan data dan memprediksi berdasarkan lambang atau simbol tertentu.

Subjek penelitian adalah akun Instagram resmi @bkkbnjatimofficial, sedangkan objeknya adalah postingan tentang stunting yang menjadi fokus kajian. Pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah analisis kualitatif Miles dan Huberman: dimulai dengan mengodekan data (pemberian nama/penandaan), kemudian menyajikannya dalam bentuk kategori atau pengelompokan, dan akhirnya menarik kesimpulan atau verifikasi data berdasarkan hasil kodifikasi. Tahapan ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi cara akun tersebut mengunggah dan memberikan informasi sebagai bentuk komunikasi publik BKKBN Jawa Timur.

## **RESULTS & DISCUSSION**

Pada penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini akan memenuhi tujuan penelitian. Data yang telah dianalisis telah dihasilkan dari penelitian ini melalui ini membahas temuan penelitian. Analisis data dari yang yang dipilih selama penelitian adalah tahap penelitian kuantitatif. Tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengoreksi data yang telah dikumpulkan sebelumnya adalah langkah berikutnya. Ini akan memperluas data dari yang sudah dikumpulkan dan digabungkan dengan konsep-konsep dan penelitian literatur. Fokus penelitian ini adalah bagaimana akun Instagram @bkkbnjatimofficial digunakan sebagai alat komunikasi humas oleh pemerintah provinsi Jawa Timur untuk mempromosikan program stunting.

Instagram membuat komunikasi dan penjualan menjadi lebih mudah. Dengan menggunakannya, organisasi atau perusahaan dapat mengiklankan minat mereka dengan cepat dan luas. Ini memiliki kemampuan untuk membuat posting di Instagram yang berisi informasi tentang aktivitas perusahaan, acara, dan peristiwa lainnya. Dengan demikian, pemerintah Provinsi Jawa Timur telah membuat akun Instagram Jatim BKKBN Provinsi Jawa Timur dengan tujuan memposting konten dan memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat umum.

Media social merupakan salah satu pilar media perantara informasi untuk saat ini. Perusahaan maupun instansi pemerintah saat ini menggunakan akun media sosial Instagram @bkkbnjatimofficial untuk menyebarkan informasi dan berkomunikasi melalui pesan yang dimuat di media sosial. Konten ini menawarkan berbagai jenis konten yang membuat pelanggan terhibur dan mendapatkan

informasi. Konten ini juga memiliki tema dan cirikhas unik. Tema yang digunakan tidak terbatas pada ciri khas dan citra akun @bkkbnjatimofficial yang ditujukan untuk generasi milenial maupun ibu – muda hingga keluarga muda.

Dalam buku Lon Safko dan David K.Brake "The Social Media Bible: Tactics, Tools, & Strategies For Business Success" (2009:673), para peneliti menggunakan gagasan empat pilar strategi media sosial yang diperlukan untuk mengembangkan media sosial, khususnya untuk menerapkan strategi pembuatan konten media sosial yang menarik. Berikut adalah pembahasan tentang konten Instagram @bkkbnjatimofficial berdasarkan empat pilar strategi media sosial. Peneliti menggunakan teori ini karena dianggap sesuai dengan metode yang akan digunakan oleh peneliti dan karena belum banyak peneliti yang menggunakan teori ini untuk melakukan penelitian. Teori ini terdiri dari empat pilar, masing-masing disesuaikan dengan topik penelitian.

Media sosial saat ini sangat bermanfaat bagi semua orang karena memungkinkan peningkatan citra dan jangkauan promosi atau publikasi. Selama orang dapat menggunakan media sosial dengan benar dan mematuhi aturannya, Untuk menjalankan program @bkkbnjatimofficial, pemerintahan jawa timur membuat akun Instagram. Tujuan dari akun ini adalah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara urut dan jelas, sehingga lebih mudah untuk mencapai tujuan informasi. Maka dari itu di bawah ini adalah Gambaran analisis yang diambil dari akun social media @bkkbnjatimofficial.

### **1. Informasi Program Stunting sebagai bagian dari Komunikasi Publik di akun media sosial @bkkbnjatimofficial**

Saat ini teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat, yang menghasilkan kehadiran media baru dalam kehidupan manusia. Media, menurut Denis McQuail baru merupakan seperangkat teknologi elektronik dengan pengguna unik.

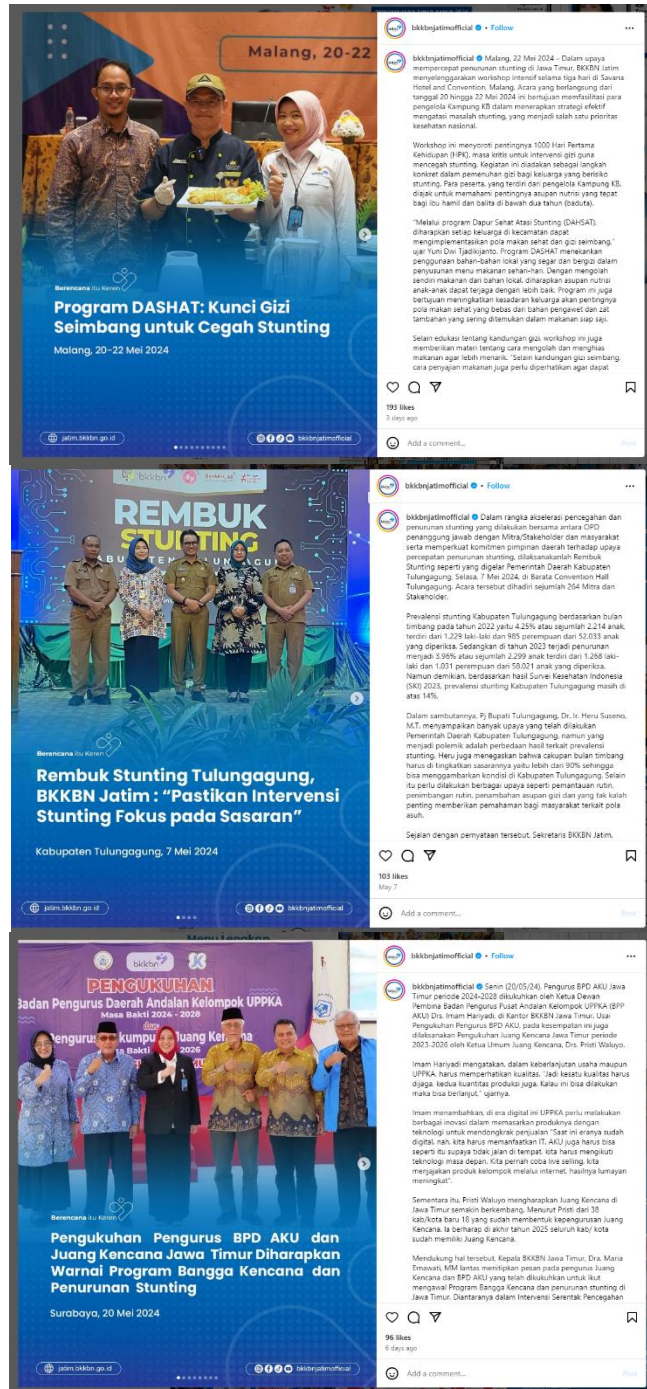
Media elektronik baru ini memiliki banyak sistem. Ini termasuk sistem miniaturisasi, sistem penyimpanan dan pencari informasi, sistem tranmisi (baik melalui satelit maupun kabel), sistem yang dapat menampilkan gambar yang terdiri dari kombinasi teks dan grafik, dan sistem pengendalian yang dapat dikendalikan melalui perangkat (Fitriyanti, 2017).

Salah satu media yang hingga saat ini memiliki jumlah pengguna yang banyak dinikmati oleh Masyarakat adalah Instagram. Instagram adalah salah satu media sosial yang paling populer di dunia saat ini, memungkinkan penggunanya membagikan foto, video, dan jejaring sosial (Maulhayat et al., 2018).

Dalam melakukan posting di sosial media, pemilihan kata merupakan salah satu hal yang wajib. Yakni mengenai kata-kata atau bahasa yang digunakan untuk mempublikasikan informasi harus sesuai dengan bahasa sehari-hari orang Indonesia. Namun, konten yang diunggah di akun Instagram @bkkbnjatimofficial harus berisi kegiatan yang mempromosikan Program Stunting. Studi ini juga menunjukkan bahwa pemerintahan Jawa Timur dapat memperbaiki citra mereka dengan menggunakan platform media sosial Instagram.

Karena kita tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk mencari informasi. Tujuan dari pembuatan akun Instagram ini adalah agar BKKBN dapat melakukan pekerjaannya dengan baik dan benar serta mendapatkan citra yang baik

di masyarakat. Akibatnya, masyarakat akan mendapatkan keuntungan karena mereka dapat mencari informasi dengan lebih mudah.



**Gambar 2. Konten yang berisi Informasi**  
 Sumber: Instagram BKKBN (2025)

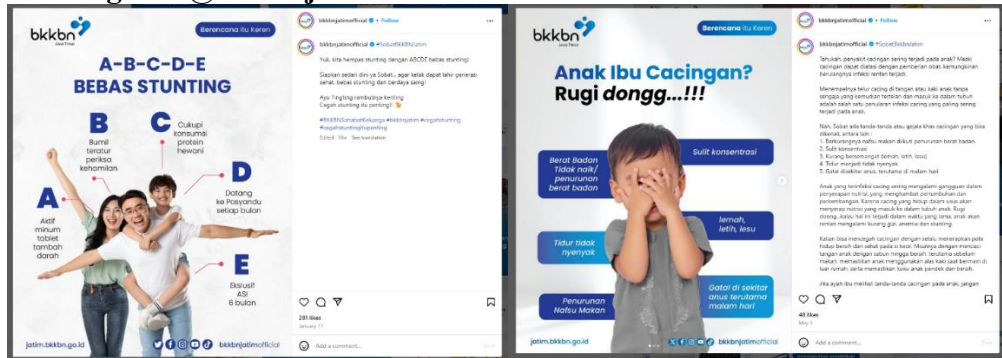
Pada gambar di atas Pada Instagram @bkkbnjatimofficial terdapat konten yang berisikan informasi informasi yang disampaikan kepada followers Instagram @bkkbnjatimofficial. Informasi yang disampaikan pada social media Instagram

@bkkbnjatimofficial terdapat berbagai macam hal contohnya seperti informasi berita yang diberitakan terkait kegiatan BKKBN provinsi Jawa Timur sehingga dapat menimbulkan reaksi public dan public dapat melihat bagaimanakeseriusan BKKBN dalam menangani kasus stunting di Indonesia terutama di provinsi Jawa Timur.

Peneliti berpendapat bahwa konten informasi yang diunggah melalui Instagram @bkkbnjatimofficial disajikan dengan konsep yang menarik dan memuat informasi yang sangat jelas. Penyajian konten yang demikian tidak hanya memudahkan audiens dalam memahami isi pesan yang disampaikan, tetapi juga berpotensi meningkatkan jumlah pengikut akun Instagram @bkkbnjatimofficial, karena informasi yang diberikan mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Tentunya para pengikut Instagram dapat merasa puas dengan konten informasi yang diberikan, sehingga para pengikut dapat dengan jelas memperhatikan isi konten informasi yang diunggah. Membahas tentang analisis konten Instagram, dan terdapat penelitian sebelumnya yang juga membahas tentang konten informasi. Penelitian ini dengan judul “Analisis Konten Media Sosial Instagram By.U Sebagai Media Penyebaran Informasi & Komunikasi” Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti saat ini adalah penelitian ini menjelaskan unsur analisis konten dan pemasaran konten pada hasil survei, sedangkan penelitian peneliti kali ini menjelaskan analisis konten dan pemasaran konten tersebut dijelaskan berdasarkan empat pilar berdasarkan akun @bkkbnjatimofficial yang diamati sebagai objek.

## 2. Hiburan melalui Konten sebagai bagian dari Komunikasi Publik pada Instagram @bkkbnjatimofficial



**Gambar 3. Konten Hiburan Edukatif**

Sumber: Instagram BKKBN (2025)

Dalam pengelolaan konten media sosial, konten hiburan edukatif menjadi salah satu konten yang banyak menyedot perhatian pemirsa BKKBN di Jawa Timur. Konten hiburan yang disediakan BKKBN Jatim terutama mencakup konten informasi hiburan melalui unggahan postingan Instagram.

Konten yang ada pada Instagram @bkkbnjatimofficial dapat memuat informasi produk dengan alur cerita yang menarik untuk menghibur audiens. Penyajian konten hiburan juga perlu disesuaikan dengan pemirsa BKKBN di Jawa Timur yaitu generasi Milenial. Oleh karena itu, BKKBN Jatim harus memperhatikan perkembangan tren media sosial agar konten yang disajikan beragam dan diminati generasi milenial.

Konten hiburan yang disediakan oleh Instagram akun @bkkbnofficialjatim merupakan konten menarik dan bervariasi yang menggunakan media sosial sebagai media penyampaian informasi agar pemirsa tetap terhibur dan terhibur dengan konten-konten terkini. Untuk konten hiburan, penggunaan efektif karena memperhitungkan jumlah suka pada sebuah postingan dan interaksi antara audiens dan perusahaan melalui kolom komentar di setiap unggahan konten.

Mengingat maraknya konten hiburan dalam bentuk infografis, maka Konten Hiburan Resmi BKKBN Jatim dapat dikatakan unik dan populer di kalangan konsumen. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa konten hiburan digunakan sebagai media penyebaran informasi dengan menggunakan pesan-pesan yang longgar agar lebih mudah diterima oleh audience. Selain itu, saat menyajikan konten hiburan, perlu memastikan bahwa konten tersebut tidak berlebihan dan tidak berhubungan dengan citra perusahaan, terutama sebagai akun informatif terkait bkkbn jawa timur.

### 3. Konten Edukasi untuk Ibu Hamil sebagai bagian dari Komunikasi Publik melalui akun @bkkbnjatimofficial



**Gambar 4. Konten Edukasi**  
Sumber: Instagram BKKBN (2025)

Konten yang disajikan di Instagram @bkkbnjatimofficial mencakup berbagai materi edukasi, terutama terkait isu-isu kesehatan masyarakat. Melalui penggunaan konten pendidikan, Instagram memudahkan penyampaian pesan kepada audiens sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan lebih efektif. Salah satu bentuk konten kesadaran yang diunggah oleh akun @bkkbnjatimofficial adalah postingan mengenai strategi pencegahan stunting pada ibu hamil. Selain itu, akun ini juga rutin membagikan konten edukatif pada momen-momen tertentu, seperti peringatan hari besar atau hari jadi terkait kesehatan dan keluarga berencana.

Dilihat dari setiap postingan dengan kategori konten edukasi instagram @bkkbnjatimofficial menyampaikan pesan edukasinya dan sekaligus menggabungkan konten edukasi tersebut dengan informais mengenai program pencegahan stunting yang mana hal ini selaras dengan program pemerintah untuk memberantas stunting di anak anak di Indonesia. Penulis meyakini bahwa konten edukasi pada setiap postingan di Instagram @bkkbnjatimofficial menyampaikan informasi dan komunikasi, serta seluruh pesan yang disampaikan kepada khalayak dapat diterima dengan mudah.

#### **4. Peran akun Instagram @bkkbnjatimofficial sebagai sarana informasi public dalam sosialisasi program stunting kepada masyarakat**

Instagram adalah platform sosial media yang biasanya digunakan oleh akun BKKBN Provinsi Jawa Timur untuk berinteraksi dan meningkatkan layanan publik. Ada empat posisi dalam hubungan masyarakat: konsultan profesional, mediator komunikasi, dan ahli hubungan masyarakat. Di bawah ini adalah penjelasan tentang beberapa fungsi yang dimainkan oleh kategori tersebut:

- a. Peran fasilitator komunikasi berfungsi sebagai pintu masuk dan tempat informasi bagi BKKBN Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini biasanya berfungsi sebagai fasilitator komunikasi yang melakukan kegiatan komunikasi, koordinasi dan integrasi, pengumpulan bahan, dokumentasi, dan publikasi informasi yang tersedia untuk umum. Salah satu sarana yang digunakan oleh program BKKBN Pemerintahan Jawa Timur adalah akun Instagram @bkkbnjatimofficial, yakni mengenai informasi program stunting yang memungkinkan interaksi dengan publik dan penyebaran informasi publik. Semua orang yang mengikuti akun ini dapat mengakses informasi tersebut. Dengan menggunakan fitur Instagram, orang juga dapat mengomentari atau menyukai postingan.
- b. Instagram @bkkbnjatimofficial Fungsi komunikator adalah untuk menyebarkan informasi tentang program stunting melalui akun resmi BKKBN Jatim. Program posting Instagram ini bertujuan untuk menyebarkan informasi, memberikan pendidikan yang berguna kepada masyarakat, dan menciptakan citra positif melalui posting.

#### **CONCLUSION**

Penelitian ini menegaskan bahwa BKKBN Jawa Timur memanfaatkan Instagram sebagai ruang publik daring untuk menyebarluaskan informasi, program, dan kebijakan pemerintah terkait pencegahan stunting. Akun @bkkbnjatimofficial bertindak sebagai kanal komunikasi publik, menyediakan konten berbasis fakta dan data, melibatkan masyarakat dalam kegiatan, serta mempermudah akses informasi melalui penggunaan caption panjang, hashtag, dan tautan lintas sektoral.

Meskipun demikian, temuan menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan belum sepenuhnya terpenuhi dari sisi hiburan, padahal konten menarik dapat meningkatkan keterlibatan dan memperluas jangkauan audiens. BKKBN Jatim memaksimalkan fitur-fitur Instagram seperti stories, reels, dan link untuk membangun engagement, namun memilih untuk tidak memanfaatkan fitur lokasi karena dampaknya yang kecil terhadap interaksi. Secara keseluruhan, akun tersebut menyediakan berbagai jenis informasi baik yang perlu diumumkan secara berkala, segera, maupun selalu tersedia dan terus memperbaiki strategi komunikasi agar masyarakat dapat memahami dan menggunakan informasi secara optimal.

#### **REFERENCES**

- Abdullah, M. A., Wahab, S. N. A. A., Sabar, S dan Abu, F. (2017). *Factors Determining Islamic Financial Literacy Among Undergraduates. Journal of Emerging Economies & Islamic Research*, 5(2).

- Davis, P and D. Stern, 1988, *Adaptation, survival and growth of the family business: an integrated systems perspective*, *Family Business Review*. 1(1): 69-85.
- Donckels, R. and Frohlich, E., 1991, *Are family businesses really different? European experiences from STRATOS*, *Family Business Review*. 4(2): 149-160.
09. Strategi Kebudayaan. Kanisius. Yogyakarta.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. GP Press, Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Koentjaraningrat. 2010. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Djambatan, Jakarta.
- Mizanie, D., & Irwansyah, I. (2019). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi Kehumasan Digital Di Industri 4.0*. <https://doi.org/10.21107/komunikasi.v13i2.5099> *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 149–164.
- MS, Sudjarwo. 2001. *Metodologi Sosial*. Mandar Maju. Bandung.
- Nandaryani, Ni Wayan, dkk. (2021). *Analisis Desain Konten Instagram Sebagai Strategi Promosi @sayurboxbali*. *Jurnal Nasional Desain dan Arsitektur*. vol. 4.
- Natama, J. A. (2021). *Analisis Konten Instagram Lippo Plaza Ekalokasari Bogor*. Skripsi, Universitas Telkom.
- Nurbaiti, Dewi., & Siti Nurjanah. (2018). *Pengaruh Konten Edukasi dan Konten Rekreasi Terhadap Minat Berkunjung Serta Dampaknya pada Keputusan Berkunjung*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, Vol.3, 233-242.
- Peursen, Van C.A. 20Craig, Justin B.L. 2003. *An Investigation and Behavioural Explanation of Family Business Functioning. A Dissertation submitted to the School of Health Sciences for the Degree of Doctor of Philosophy*. Gold Coast: Bond University.